

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring berkembangnya perekonomian dan teknologi suatu kegiatan usaha dari suatu perusahaan, maka perlu adanya inovasi dari setiap kegiatan usaha. Sering kita temui banyak sekali usaha yang mencontoh sebagian inovasi perusahaan lain dan menjadikannya seakan-akan adalah inovasinya. Tidak hanya dalam usaha skala kecil dan menengah, namun juga dalam usaha skala besar seperti perbankan. Perbankan, sebagai salah satu perusahaan yang memberikan jasa, tentu saja memiliki inovasi-inovasi untuk bisa mengambil hati nasabahnya. Pelayanan setulus hati dan maksimal adalah ciri khas dari suatu perusahaan jasa untuk bisa membuat nasabahnya tetap nyaman bertransaksi di perusahaan.. Untuk bisa menjadi perusahaan yang baik, tentu saja perbankan harus berfokus pada apa yang menjadi inti dari bisnis mereka. Memberikan pelayanan yang maksimal untuk nasabah adalah salah satu tujuan utama dari perbankan. Namun, dalam kesehariannya, perbankan tidak hanya berfokus pada pelayanan nasabah. Dalam memberikan pelayanan yang maksimal, banyak yang harus diperhatikan untuk menunjang hal tersebut. Misalnya saja dalam hal kenyamanan bertransaksi di *banking hall*.

Banyak faktor yang perlu dilakukan dalam menunjang kenyamanan bertransaksi bagi nasabah. Namun, karena faktor tersebut bukanlah inti bisnis perbankan, nantinya perbankan akan melakukan kerjasama dengan pihak

ketiga yang biasa disebut *supplier*. Sebelum memiliki kerjasama dengan *supplier*, nantinya pihak perbankan akan melakukan *cross check* mengenai usaha *supplier* dan harga. Jika *cross check* tersebut sudah dilakukan, barulah nanti *supplier* akan melakukan pekerjaan yang sebelumnya sudah diinstruksikan, yang bukan termasuk dalam inti bisnis perbankan, namun merupakan penunjang kenyamanan transaksi nasabah. Dalam bekerjasama dengan *supplier*, tentunya perbankan akan memberi imbalan sesuai dengan perjanjian yang sebelumnya sudah disetujui bersama. Dalam melakukan pembayaran, tentunya banyak faktor yang perlu diperiksa dan diperhatikan. Dalam melakukan pembayaran, pengendalian internal bank mengambil andil yang besar dalam menentukan benar atau tidaknya suatu transaksi.

Sistem yang digunakan dan diaplikasikan langsung oleh PT BCA, Tbk dalam melakukan pembayaran ke pihak ketiga adalah sistem pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas akan berguna dalam mengontrol dan memberikan prosedur yang tepat terhadap keluarnya uang untuk membayar pihak ketiga. Sistem akuntansi pengeluaran kas akan menjamin bahwa tidak ada tahapan proses yang terlewat ketika suatu perusahaan akan melakukan pembayaran yang membuat arus kas keluar. Karena sistem akuntansi pengeluaran kas disini memegang peranan yang penting dalam keluarnya uang untuk pembayaran, maka diperlukan pengendalian internal yang baik agar semua pengeluaran kas dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang tepat.

Pengendalian internal diperlukan khususnya jika menyangkut kas sebagai aset lancar perusahaan. Seperti yang kita ketahui, terkadang banyak

perusahaan yang menganggap remeh mengenai arus kas keluar sehingga menyebabkan kegagalan dalam mengelola harta lancarnya yakni kas. Pengendalian internal harus diterapkan baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan optimal sesuai aturan dan tujuan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal, maka diharapkan nantinya tidak terjadi penyalahgunaan fungsi ataupun perangkapan fungsi ganda yang menyebabkan seseorang dengan mudahnya mengeluarkan kas tanpa adanya kontrol dari pihak lain.

Di BCA, terutama di bagian pembayaran Kanwil VII Malang, pengendalian yang dilakukan dalam hal pengeluaran kas adalah adanya pemisahan fungsi dan juga otorisasi oleh pejabat yang berwenang. Dalam melakukan proses pengeluaran kas, pemisahan fungsi memegang peranan yang sangat penting. Proses awal dimulai ketika logistik melakukan order pembelian dan menerima invoice yang nantinya digunakan dalam pembuatan memo bayar. Setelah menginput memo bayar di aplikasi *e-payment*, nantinya memo akan diberikan ke bagian pembayaran untuk diproses oleh 3 orang yang berbeda sesuai dengan fungsi masing-masing. Dalam melakukan pembayaran, otorisasi pejabat yang berwenang berupa tanda tangan di dalam memo bayar dan juga di dalam kwitansi sesuai dengan limit masing-masing juga sangat diperhatikan dan diperiksa.

Mengingat bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas beserta pengendalian internal yang memadai sangat penting dalam proses pembayaran tagihan eksternal di PT BCA, tbk maka penulis tertarik untuk

membuat skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada Tagihan Eksternal di Bagian Pembayaran PT BCA, Tbk Kantor Wilayah VII Malang”**.

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana mengevaluasi sistem informasi pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada tagihan eksternal di bagian pembayaran PT BCA, Tbk Kantor Wilayah VII Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada tagihan eksternal di bagian pembayaran PT BCA, Tbk Kantor Wilayah VII Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam rangka pembayaran tagihan eksternal yang memadai di PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Wilayah VII Malang dan menambah contoh aplikatif dari teori yang didapat dari bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menganalisa kekurangan di pengendalian internal dalam rangka pembayaran tagihan eksternal di PT Bank Central Asia, Tbk Kantor Wilayah VII Malang.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui yang terjadi jika pengendalian internal tidak dilakukan secara maksimal dalam rangka pengeluaran kas sebuah perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penulis lain yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

